

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI KUANTAN DI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



OLEH :

NOFRI ANGGARA
11381105298

UIN SUSKA RIAU

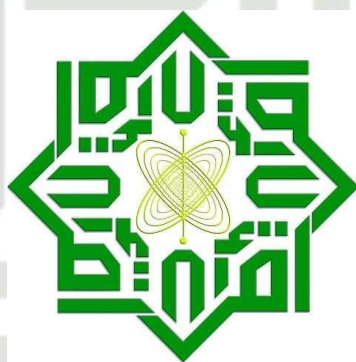
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI
KUANTAN DI KECAMATAN BENAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



OLEH :

**NOFRI ANGGARA
11381105298**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi
Nama : Nofri Anggara
NIM : 11381105298
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diseminarkan pada tanggal 30 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200710 1 031


Dr. Ir. Elfawati, M.Si
NIP. 19691029 200501 2 002

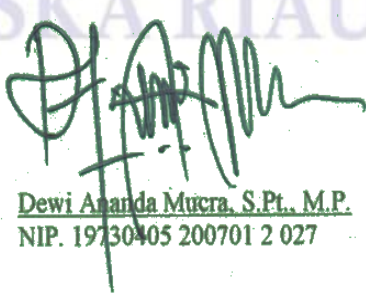
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Edi Pradi, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua,
Program Studi Peternakan


Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P.
NIP. 19730405 200701 2 027

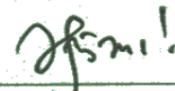




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 juni 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P	Ketua	1. 
2.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Ir. Elfawati, M.Si	Anggota	3. 
4.	Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P	Anggota	4. 
5.	Zumarni, S.Pt., MP	Anggota	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli yang merupakan hasil dari penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya) baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini hasil penelitian saya sendiri dengan arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi ditangan penulis dan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula nama di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Juni 2020
Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU

Nofri Anggara
11381105298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".
(QS. Lukman: 27)

*Alhamdulillah... dengan ridha-Mu ya Allah....
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Alhamdulillahirabbil'amin.... Alhamdulillahirabbil 'amin.... Alhamdulillahirabbil'amin....
Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada panutanku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya mungil ini...
untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang
serta orang yang menanamkan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui,
namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta yang telah memberikan segalanya untukku
Serta terimakasih untuk abang, kakak, Adik Dan seluruh keluargaku tersayang,
motivasi dan kritiknya membuatku semakin semangat untuk berjuang.*

*Kini.... sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dulu dimana anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku....
dengan ridho Allah SWT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nofri Anggara dilahirkan di Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, pada tanggal 23 November 1995. Lahir dari pasangan Supardi dan Murhayanis. Merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 029 desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2001 dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Benai dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melalui jalur (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bulan Januari sampai Februari 2016 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Lokasi Peternakan Simental Jaya Kecamatan 50 Kota Kabupaten Payakumbuh Provinsi Sumatra Barat. Pada bulan Juli sampai Agustus 2016 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidodadi, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau. Pada bulan September - Oktober 2019 Peneliti melaksanakan penelitian Lokasi Peternak Rakyat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tanggal 30 juni 2020 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, hanya kata itu yang mampu terucap. Syukur untuk Mu Ya Allah yang telah menciptakan hamba, memberikan kesempatan dan kemampuan serta menuntun perjalanan hidup hamba dengan cara Mu yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Saya persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yaitu sosok yang sangat luar biasa yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi dan semangatku yakni Orang tua ku tercinta Ayahanda Supardi dan Ibunda Murhayanis yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT untuk putramu tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan aku melalui bingkisan sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terima kasih untuk semuanya.

Pada kesempatan bahagia ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Supardi dan Ibunda Murhayanis, yang telah menjadi alasan saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat saya berkeluh kesah, tempat saya pulang setelah lelah dan selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tak terputus.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

6 Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt.,M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

7 Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Ir. Elfawati M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt.,M.P selaku penguji I dan ibu Zumarni S.Pt.,M.P selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan serta seluruh civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

11. Untuk keluarga saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Akhirnya Ponakan, adik dan abang kalian yang sedikit susah diatur ini bisa pakai toga juga.

11. Buat sahabat saya semasa kuliah Amdes Angga Putra, Zurida Wati, Suharti, Dika yulian Putra, Ulil Amri, Zul Ependi yahya, yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan dalam penulis membuat skripsi ini sampai selesai, yang telah menjadi tempat kedua penulis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Berkeluh kesah, tempat tertawa dan tempat menangis. Terimakasih untuk persahabatan yang manis ini *guys*.

14. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 dari kelas A sampai F yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak *support* dan menjadi teman yang selalu setia menemani dalam menjalani hari-hari ku di UIN Suska Riau.

15. Buat adek junior yang telah membantu saya dalam penelitian, mulai dari pencarian bahan, serta saran dan ilmu yang membangun untuk kebaikan skripsi saya, Dika yulian putra, Perdi dinata dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

16. Buat teman-teman PKL Arde Oktariansyah, Riski Arsyandi, Delvin Prayuda, Hendra Wahyudi, M. Tanzil, dan M. fazil yang telah menghibur hariku dengan canda tawa selama PKL.

17. Buat teman-teman KKN Desa Sidodadi Kabupaten Kuansing Angkatan ke- XL, Jepri Adrian, Delpis, M Fahrul Rozi, Hendra, Ikrab, Nova Novita Sari, Putri, hayatun Nupus, Femi, Charly Rijalia, Yola dan weli.

18. Untuk semua orang yang telah banyak membantu baik moril dan materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mendo'akan semoga bantuan yang telah diberikan dapat diberkahi dan dicatat sebagai suatu amal ibadah oleh Allah SWT, Amin ya Rabbal'amin.

Pekanbaru, Juni 2020

UIN SUSKA RIAU Penulis

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI KUANTAN DI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Nofri Anggara (11381105298)
Di Bawah Bimbingan Arsyadi Ali dan Elfawati**

INTISARI

Sistem peternakan sapi potong yang ada di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi masih merupakan jenis peternakan rakyat yang hanya berskala kecil dan masih merujuk pada sistem pemeliharaan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan aspek teknis yang meliputi aspek pembibitan, kandang, dan pakan pada pemeliharaan sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Permentan NO.46/Permentan/PK.210/8/2015. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2019 pada lokasi peternakan rakyat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang diperoleh dari 37 peternak dengan 121 ekor sapi Kuantan. Perubahan dalam penelitian adalah profil responden, aspek pembibitan, perkandangan, dan aspek pakan pada pemeliharaan sapi Kuantan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden terdiri dari 100% peternak Perempuan berjumlah 19 dan laki-laki 18, usia diatas 50 tahun, 54,05% pendidikan tamat SD 21 orang 56,75%, pengalaman beternak 1-8 tahun, 75,67% responden belum pernah memperoleh penyuluhan dan pelatihan teknologi peternakan. Aspek teknis pemeliharaan kategori kurang untuk aspek pembibitan, aspek perkandangan dan aspek pemberian pakan. Kesimpulan dalam penelitian ini penerapan aspek teknis yang meliputi aspek pembibitan, aspek perkandangan dan aspek pemberian pakan pada pemeliharaan sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Permentan NO. 46/Permentan/PK.210/8/2015.

Kata kunci: Aspek pembibitan, aspek perkandangan, aspek pakan, Sapi Kuantan

APPLICATION OF TECHNICAL ASPECTS OF KUANTAN COW MAINTENANCE IN BENAI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

**Nofri Anggara (11381105298)
Di Bawah Bimbingan Arsyadi Ali dan Elfawati**

ABSTRACT

The existing beef cattle breeding system in the Benai Subdistrict of Kuantan Singingi Regency is still a type of small-scale community farming and still refers to the conventional maintenance system. The purpose of this study was to find out the implementation of the implementation of technical aspects including aspects of breeding, cage, and feed on the maintenance of Kuantan cattle in Benai Subdistrict Kuantan Singingi Regency is in accordance with Permentan NO. 46 / Permentan / PK.210 / 8/2015. This research was conducted in September to Oktober 2019 at the location of smallholder farms in Benai Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The method used in this study is a survey method obtained from 37 breeders with 121 Kuantan cattle. The variables in this research are the respondent profile, breeding aspects, housing, and feed aspects on the maintenance of Kuantan cattle. The results of this study indicate that the characteristics of respondents consisted of 100% female breeders totaling 19 and 18 males, aged over 50 years, 54.05% graduated from elementary school 21 people 56.75%, experience of raising 1-8 years, 75.67 % of respondents had never received animal husbandry education and training. Technical aspects of category maintenance are lacking for nursery aspects, housing aspects and feeding aspects. The conclusion in this study the application of technical aspects which include aspects of breeding, housing aspects and aspects of feeding in the maintenance of Kuantan cattle in Benai District Kuantan Singingi Regency is not in accordance with Permentan NO. 46 / Permentan / PK.210 / 8/2015.

Keywords: Breeding aspects, housing aspects, feed aspects, Kuantan cattle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis demi sempurnanya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga dapat balasan dari Allah SWT.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik dimasa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Halaman

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kondisi Umum Kabupaten Kuantan Singingi	4
2.2 Sapi Kuantan.....	4
2.3 Aspek Teknis Pemeliharaan	5
2.3.1 Pemilihan Bibit	5
2.3.2 Perkandangan.....	6
2.3.3 Pakan	7
2.3.4 Kesehatan Ternak	8
2.3.5 Pemeliharaan.....	9
III. MATERI DAN METODE.....	12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.2 Metode Penelitian	12
3.2.1 Jenis dan Tipe Penelitian	12
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	12
3.2.3 Parameter Penelitian	13
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.2.5 Analisis Data.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Profil Responden Penelitian	15
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	15
4.1.2 Umur Responden	15
4.1.3 Tingkat Pendidikan Responden	16
4.1.4 Pengalaman Beternak Responden.....	17
4.1.5 Mata Pencarian Utama Responden.....	19
4.1.6 Kepemilikan Lahan dan Ternak Responden.....	19
4.1.7 Penyuluhan dan Pelatihan yang diperoleh Responden	20
4.2 Aspek Pembibitan.....	21
4.3 Aspek Kandang.....	22
4.4 Aspek Pakan	24
V. PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27
28
32

5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

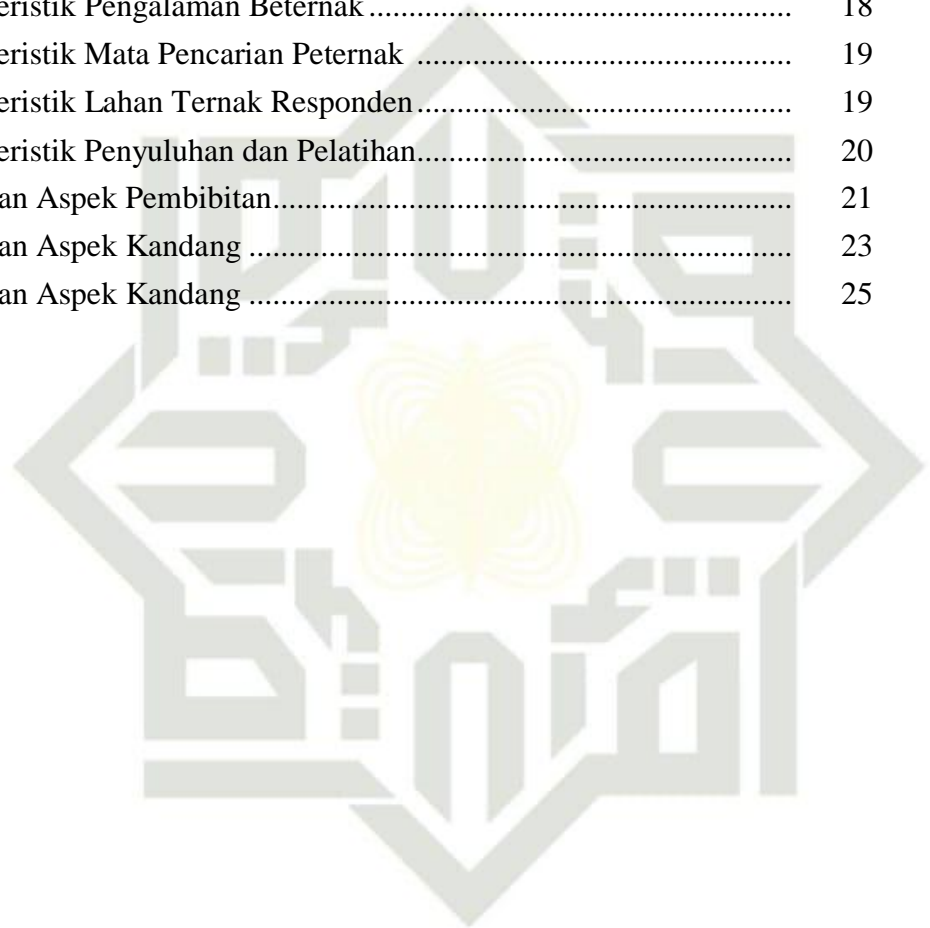
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Sapi Kuantan di Kecamatan Benai..... 13
4.1	Karakteristik Jenis Kelamin Peternak 15
4.2	Karakteristik Tingkat Umur Peternak 16
4.3	Karakteristik Tingkat Pendidikan Peternak..... 17
4.4	Karakteristik Pengalaman Beternak 18
4.5	Karakteristik Mata Pencarian Peternak 19
4.6	Karakteristik Lahan Ternak Responden 19
4.7	Karakteristik Penyuluhan dan Pelatihan..... 20
4.8	Penilaian Aspek Pembibitan..... 21
4.9	Penilaian Aspek Kandang 23
4.10	Penilaian Aspek Kandang 25



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak Cipta Milik JILIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Sapi Kuantan	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Persyaratan Teknis Kandang Sapi Potong menurut Permentan No.6/ Permentan/ PK.210/ 8/ 2015	32
2 Persyaratan Teknis Kandang menurut Direktorat Jendral Peternakan (2008)..	34
3 Kuesioner Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	36
4 Tabulasi Karakteristik Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai	41
5 Aspek Pembibitan pada Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai.....	43
6 Tabulasi Karakteristik Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai	44
7 Aspek Pakan pada Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai	46
8 Hasil Analisis pada Aspek Pembibitan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai.	49
9 Hasil Analisis pada Aspek Perkandangan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai	50
10 Hasil Analisis pada Aspek Pakan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai	51
11 Dokumentasi Penelitian Peternak Sapi Kuantan.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan adalah bagian dari pembangunan pertanian yang memiliki arti penting bagi ketahanan pangan dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Fungsi protein hewani sangat penting bagi manusia karena kandungan asam aminonya tidak tergantikan oleh bahan makanan lainnya. Salah satu sumber protein hewani tersebut didapatkan dari daging ternak sapi potong. Kebijakan pengembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam negeri agar ketersediaan dan keamanan pangan asal ternak lebih terjamin serta tidak tergantung dari impor serta untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hubeis, 2007).

Menurut Rahim (2010) pengembangan sapi potong di Indonesia pada saat sekarang ini maupun dimasa yang akan datang sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan atau kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi protein hewani yang bersumber dari daging. Oleh karena itu petani peternak dan pengusaha ternak sapi potong serta instansi pemerintahan sangat dituntut meningkatkan kuantitas dan kualitas sapi potong untuk memenuhi permintaan konsumen.

Sapi Kuantan merupakan salah satu komoditas ternak unggulan masyarakat Kuantan Singingi dan Indragiri Hulu, Provinsi Riau, karena keberadaan Sapi Kuantan tersebut sejak dahulu telah memegang peranan cukup penting dalam segi perekonomian masyarakat petani pedesaan. Jumlah Sapi Kuantan yang dimiliki masyarakat dapat mencerminkan derajat sosial pemilik atau status sosial masyarakat. Sapi Kuantan dipelihara di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) karena kegiatan beternak bagi masyarakat Kuantan Singingi selalu terintegrasi dengan kegiatan bertani. Sawah dan ladang masyarakat Kuantan Singingi juga terletak di sepanjang daerah aliran sungai Kuantan.

Keberadaan plasma nutfah sapi Kuantan sangat dibutuhkan sebagai salah satu bibit ternak unggul di Kabupaten Kuantan Singingi. Melalui pelestarian plasma nutfah sapi Kuantan diharapkan dapat terwujud kesejahteraan masyarakat pemeliharanya dan memenuhi ketersediaan bahan pangan hewani. Pelestarian sapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kuantan sebagai plasma nutfah perlu didukung dalam upaya melestarikan potensi sumber daya genetik ternak lokal yang ada di Provinsi Riau. Peningkatan produktivitas sapi lokal di Indonesia dapat dilakukan melalui perbaikan aspek manajemen pemeliharaan, pakan dan aspek genetik. Perbaikan aspek genetik dapat dilakukan melalui persilangan dan seleksi.

Pemeliharaan sapi Kuantan menguntungkan bagi masyarakat Kuantan Singingi karena tidak hanya menghasilkan daging dan bibit, tetapi juga menghasilkan pupuk kandang dan dapat digunakan sebagai tenaga kerja. Kotoran sapi Kuantan juga mempunyai nilai ekonomis, karena termasuk pupuk organik yang dibutuhkan oleh semua jenis tumbuhan. Kotoran sapi Kuantan dapat menjadi sumber hara yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga menjadi lebih gembur dan subur. Sapi Kuantan juga dimanfaatkan sebagai hewan kurban pada upacara adat dan hari raya umat Islam. Sejauh ini informasi tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi kuantan belum banyak didapatkan dan dipublikasikan. Informasi ini sangat diperlukan dalam menunjang upaya peningkatan mutu genetik dan produktivitas sapi Kuantan. Sapi Kuantan di pelihara secara turun menurun dan telah menyatu dengan kehidupan masyarakat, dan dijadikan sumber modal dalam menunjang ekonomi keluarga.

Sistem peternakan di Kecamatan Benai dilakukan secara tradisional yaitu sistem peternakan ekstensif. Sapi dilepaskan sepanjang hari tanpa perhatian khusus dari peternak, serta tahan terhadap lingkungan yang relatif panas, kualitas dan kuantitas pakan yang rendah. Pemeliharaan sapi didominasi oleh peternak rakyat yang menggunakan sistem konvensional yang memelihara ternak sapi secara dilepas begitu saja dan merupakan usaha sampingan disamping usaha pertanian. (Wirdahayati dkk. 2006).

Keberhasilan peternak tentu tidak sama, diantaranya ada yang telah melaksanakan aspek teknis pemeliharaan secara lengkap sehingga mereka dikatakan berhasil, dan sebagian ada juga yang belum menerapkan aspek teknis pemeliharaan, Jika peternak yang telah menerapkan aspek teknis pemeliharaan maka peternak akan mendapatkan hasil yang baik, dan peternak yang belum menerapkan aspek teknis maka peternak tersebut bisa dikatakan kurang berhasil dalam beternak.

Secara umum peternakan yang ada di Kecamatan Benai belum menerapkan aspek teknis pemeliharaan yang baik dan masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan diperbaiki oleh peternak, misalnya permasalahan yang timbul seperti pakan, perkandangan dan reproduksi. Agar permasalahan bisa ditangani dengan baik dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peternak tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi yang baik sehingga akan berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan peternak.

Penerapan aspek teknis ini bermanfaat untuk mengetahui sistem pemeliharaan, sistem perkandangan, pakan dan kesehatan ternak sapi kuantan yang ada di Kecamatan Benai. Riyanto dan Purbowati (2009), melaporkan bahwa ternak sapi memiliki manfaat lebih luas dalam masyarakat, sehingga keberadaannya dalam peningkatan perkembangannya pun lebih baik. Sebaliknya, apabila ternak sapi itu tidak memberikan manfaat yang luas, perkembangannya pun akan mundur.

Untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi Kuantan oleh peternak maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil peternak dan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi Kuantan meliputi pembibitan, perkandangan, dan pakan oleh peternak yang ada di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3. Manfaat Penelitian

Memberi informasi kepada peternak dan instansi terkait tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4. Hipotesis

Penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi Kuantan yang ada di Kecamatan Benai meliputi pembibitan, perkandangan, dan pakan masih rendah dan belum sesuai dengan standar (Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kondisi Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, hasil pemekaran dari Kabupaten induknya yaitu Kabupaten Indragiri Hulu. Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi didasari dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999. Saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah kabupaten defenitif yang terdiri dari 13 kecamatan dengan batas sebelah utara adalah Kabupaten Pelalawan, sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi, sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera barat, dan sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan data statistik Kabupaten Kuantan Singingi (2016) Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi, dataran tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi mencapai ketinggian 400- 800 m dpl dan merupakan bagian dari jajaran Bukit Barisan. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 13 kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Kuantan Hilir Sebrang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Inuman, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Pangean, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Benai, dan Kecamatan Singingi Hilir. Kabupaten Kuantan Singingi merupan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau yang mempunyai potensi alam yang sangat mendukung dalam pengembangan dan pelestarian sapi Kuantan. Kuantan Singingi memiliki populasi sapi kuantan 23.503 ekor (Dinas Peternakan Kuantan Singingi, 2016).

2.2 Sapi Kuantan

Sapi Kuantan (Gambar 2.1) merupakan sumberdaya genetik (plasma nutfah) seperti halnya sapi lokal lainnya yang dapat dikembangkan untuk perbaikan mutu genetik sapi lokal Indonesia. Perlindungan terhadap sapi Kuantan adalah langkah yang harus diambil untuk mencegah dari ancaman kepunahan, dalam mengambil langkah tersebut perlu dilakukan peningkatan produktivitas (Kepmentan, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Sapi Kuantan

Sapi Kuantan memiliki tubuh panjang berbentuk balok, dada dalam, kaki besar, tegak dan kokoh. Sapi Kuantan memiliki pertumbuhan tubuh yang kompak, dan warna kulit yang khas. Sapi Kuantan umur satu tahun ditandai dengan gigi seri yang belum berganti, umur 1,5-2 tahun gigi seri bagian dalamnya sudah berganti, umur 2- 2,5 tahun gigi seri bagian tengah dalamnya sudah berganti dan umur 3-4 tahun gigi luarnya sudah berganti semua. Janusandi (2013) menyatakan bahwa sifat kualitatif sapi Kuantan betina yang berumur lebih dari 2 tahun di Kecamatan Kuantan Hilir memiliki warna rambut paling dominan berwarna putih kecokelatan, tanduk melengkung kedepan, warna kaki dominan putih. Sedangkan untuk sapi Kuantan jantan warna rambut yang dominan putih kecokelatan, tanduk melengkung ke atas tanduk pendek dan kecil, warna kaki dominan berwarna putih.

Jenis sapi lokal Indonesia lainnya adalah sapi Bali. Sapi Bali dipercaya sebagai salah satu sapi lokal Indonesia yang diperoleh dari hasil domestikasi Banteng (Namikawa dkk. 1980). Martojo (2003) menyatakan bahwa hasil domestikasi spesies *Bos (Bibos)* adalah sapi Bali (*Bos sundaicus*) yang sekarang telah menjadi bangsa ternak asli Indonesia.

2.3. Aspek Teknis Pemeliharaan

2.3.1. Pemilihan Bibit

Untuk mendapatkan bibit Sapi Kuantan yang baik, peternak harus memiliki pengalaman dan kecakapan dalam memilih bibit. Cara memilih bibit yang baik dapat dilihat dari genetisnya, kesehatan, bentuk bagian luar, umur dan ukuran tubuh (Bandini, 2003).

Seleksi bibit dapat dilakukan berdasarkan penilaian visual (*judging*), silsilah, penampilan atau performa dan pengujian produksi. Umur ternak juga harus diperhitungkan dalam memilih bibit sesuai dengan besar dan berat badan. (Bandini, 2003). Umur ternak dapat ditentukan dengan melihat pertumbuhan giginya (Disnak Provinsi Riau, 2007).

Menurut Guntoro (2002) pemilihan calon induk dan pejantan pada kondisi umum yaitu dalam keadaan sehat, tidak cacat, memiliki mata cerah, kulit mengkilat, bergerak lincah, nafsu makannya baik dan memiliki leher panjang dan besar. Secara khusus pemilihan calon induk dilihat dari penampilan luarnya yaitu ternak tampak sehat, memiliki sifat keibuan, alat reproduksi baik, ambing tumbuh dengan baik (simetris) dan keturunan baik (Disnak Provinsi Lampung, 2002). Pemilihan calon pejantan dilakukan dengan melihat kondisi umumnya yaitu sehat, tidak cacat, alat reproduksi berfungsi dengan baik, tegak kokoh, dan pertumbuhan tubuh kompak (Santoso, 2001).

2.3.2. Perkandangan

Murtijo (1990) menyatakan bahwa kandang berfungsi sebagai tempat berteduh ternak, berlindung dari hujan, panas, binatang buas, serta tempat yang nyaman bagi ternak. Selanjutnya ditambahkan oleh Pasaribu (2008), kandang diperlukan untuk melindungi ternak sapi terhadap lingkungan yang merugikan sehingga dengan ini ternak memperoleh kenyamanan.

Menurut Direktorat Jenderal Peternakan (2006), kandang bagi ternak sapi potong merupakan sarana yang mutlak harus ada. Kandang merupakan tempat berlindung ternak dari hujan, terik matahari, binatang buas, pencuri dan sarana untuk menjaga kesehatan. Persyaratan teknis kandang menurut Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lokasi pemeliharaan dapat dilakukan pada dataran rendah (100-500 m dpl) hingga dataran tinggi (> 500 m dpl). Temperatur di sekitar kandang berkisar antara 25-40 °C dengan rata - rata 33 °C dan kelembaban 75%. Seluruh bagian kandang dan peralatan yang pernah dipakai harus disucihamakan terlebih dahulu dengan desinfektan seperti *creolin*, *Lysol* dan bahan-bahan lainnya. Kandang yang akan dibangun harus kuat, memenuhi syarat kesehatan, mudah dibersihkan, mempunyai drainase yang baik, sirkulasi udara yang bebas dan dilengkapi tempat



makan dan minum sapi serta bak desinfektan (Direktorat Jendral Peternakan, 2000).

Menurut Sarwono dan Arianto (2003) jarak kandang yang dianjurkan adalah >50 m dari rumah. Selanjutnya ditambahkan oleh Santosa (2002), bahwa perlengkapan kandang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ternak, di samping itu dengan adanya drainase akan membuat lingkungan kandang bersih sehingga tidak ada air yang tergenang.

Menurut Direktorat Jendral Peternakan. (2008) untuk mendirikan kandang sapi harus diperhatikan beberapa hal seperti tercantum pada Lampiran 2.

2.3.3. Pakan

Pakan merupakan kebutuhan utama ternak disamping kebutuhan lingkungan hidup seperti oksigen. Dengan adanya pakan, ternak akan mampu bertahan hidup dan kesehatan ternak terjamin (Sudarmono dan Sugeng, 2008). Pakan dibutuhkan oleh ternak untuk tumbuh dan berkembang biak. Hanya pakan yang sempurna yang mampu mengembangkan pekerjaan sel tubuh. Pakan yang sempurna mengandung kelengkapan protein, karbohidrat, lemak, air, vitamin dan mineral dalam bentuk hijauan dan kosentrat (Sarwono, 2002).

a) Hijauan

Pakan hijauan adalah makanan yang berserat kasar tinggi yang dapat dikonsumsi oleh ternak, biasanya berupa tanaman (Firman, 2010). Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), pakan hijauan adalah semua bahan pakan yang berasal dari tanaman atau tumbuhan berupa dedaunan, terkadang termasuk batang, ranting dan bunga.

Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), kelompok pakan hijauan ialah bagrsa rumput (*Gramineae*), legume dan tumbuhan lainnya. Pakan hijauan bisa diberikan dalam dua macam bentuk, yakni hijauan segar atau kering. Beberapa yang termasuk hijauan segar adalah hijauan yang diberikan dalam keadaan segar sedangkan hijauan kering bisa berupa *hay*.

b) Konsentrat

Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), pakan kosentrat adalah pakan yang berkonsentrasi tinggi dengan kadar serat kasar yang relatif rendah dan mudah

dicerna. Pakan konsentrat ini meliputi bahan makanan yang berasal dari biji-bijian seperti jagung giling, dedak, bungkil dan berbagai umbi-umbian.

Menurut Firman (2010), konsentrat adalah suatu bahan makanan yang digunakan bersama bahan makanan lainnya untuk meningkatkan keserasian gizi dari keseluruhan makanan, dimaksudkan untuk disatukan dan dicampur sebagai suplemen atau pelengkap. Menurut Sarwono (2002), konsentrat tidak boleh diberikan terlalu banyak. Pemberian konsentrat tidak sekaligus melainkan diselingi dengan pemberian hijauan.

Pemberian pakan dapat dilakukan dengan *cara ad libitum* (tidak terbatas) dan *restricted* (dibatasi). Pemberian secara libitum sering kali tidak efisien karena akan menyebabkan bahan pakan banyak terbuang dan pakan sisa menjadi busuk sehingga ditumbuhi jamur yang akan membahayakan ternak (Santosa, 2002). Pemberian pakan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, pengembalaan (*pasture fattening*), kereman (*dry lot fattening*) dan kombinasi cara pertama dan kedua (Menristek, 2000).

2.3.4. Kesehatan Ternak

Kesehatan ternak merupakan suatu status kondisi tubuh ternak dengan seluruh sel yang menyusunnya dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal (Subronto dan Tjahajati, 2001). Menurut Direktorat Jenderal Peternakan (2008), gangguan dan penyakit dapat menyerang ternak sehingga untuk mencegah kerugian ekonomi diperlukan kontrol untuk menjaga kesehatan sapi. Manajemen kesehatan yang baik sangat mempengaruhi kesehatan sapi potong.

Menurut Handoko (2008), cakupan kesehatan ternak sangat luas dan menyanggung hingga aspek kesehatan bahan pangan asal ternak, kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kesehatan masyarakat veteriner merupakan bagian penting dari aktivitas masyarakat karena merupakan rantai penghubung antara bidang kesehatan hewan dan kesehatan manusia yang berkaitan dengan pencegahan, pengendalian dan pengobatan penyakit zoonotik atau penyakit yang menular dari hewan ke manusia sehingga sangat penting dalam penerapan biosekuriti (Direktorat Budidaya Ternak, 2014).



Menurut Direktorat Budidaya Ternak (2014), penerapan biosekuriti dimaksudkan sebagai tindakan untuk mencegah masuk dan menyebarnya agen penyakit ke populasi hewan rentan di suatu peternakan atau daerah, misalnya kebersihan kandang, peralatan dan lingkungan serta pemisahan ternak baru dari ternak lama dan pemisahan ternak sakit dari ternak sehat. Kebersihan merupakan kata dan tindakan paling penting dalam suatu usaha peternakan sehingga perlu adanya program pencegahan penyakit (Handoko, 2008).

Kesehatan ternak bisa dicapai dengan tindakan higienis, sanitasi lingkungan, vaksinasi, pemberian pakan dan teknis yang tepat (Sudarmono dan Sugeng, 2008). Sapi yang sehat dan merasa nyaman dengan lingkungannya akan memberikan performa maksimal dan mengalami penambahan bobot badan sesuai target. Sebaiknya peternak memahami hama dan penyakit yang sering menyerang ternak beserta cara pengobatan dan pencegahannya (Rahmat dan Harianto, 2012).

Menurut Subronto dan Tjahajati (2001), ciri-ciri ternak yang sehat adalah sebagai berikut : 1) aktif dan sigap, 2) keadaan mata dan kulit normal, 3) tingkah laku dan nafsu makan normal, 4) pergerakan tidak kaku, 5) pengeluaran feses dan urin tidak sulit. 6) tidak ada gangguan dalam berjalan dan berdiri, 7) serta memiliki respirasi dan sirkulasi darah yang normal, 8) kondisi tubuh seimbang, langkah kaki mantap dan teratur dan dapat bertumpu dengan keempat kaki, dan 9) kulit dan bulu mengkilap, tidak kusam dan pertumbuhannya rata.

2.3.5. Pemeliharaan

Bandini (2003) menyatakan untuk mendapatkan pertumbuhan Sapi Kuantan yang sehat dan baik, maka pemeliharaan juga harus baik. Selain itu bibitnya harus berkualitas sesuai standar bibit dan hal ini tergantung pada tujuan pemeliharaan. Disnak Provinsi Riau (2007) menyatakan bahwa secara umum pemeliharaan dimulai dari pertumbuhan pedet, sapi muda hingga menjadi sapi dewasa. Dalam hal pemeliharaan yang perlu diperhatikan adalah pemeliharaan serius pada pedet, karena pedet yang baru lahir mudah terserang penyakit. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pemberian pakan, pengawasan kesehatan dan usaha-usaha peningkatan produksi sapi untuk mencapai penggemukan seperti yang diharapkan.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pola pemeliharaan sapi potong berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 dapat dilakukan secara intensif, semi intensif dan ekstensif sebagai berikut:

A. Intensif

Pola budidaya dengan cara sapi di kandangkan, kebutuhan pakan dan air minum di sediakan penuh, meliputi: Pemeliharaan pedet, Pemeliharaan pedet lepas sapi, Pemeliharaan sapi dara, Pemeliharaan induk bunting, Pemeliharaan untuk penggemukan.

B. Semi Intensif

Budi duaya sapi dengan cara sapi dikandangkan dan digembalakan serta sumber pakan utama disediakan sebagian dan berasal dari padang penggembalaan. Pola budidaya semi intensif ini hampir sama dengan budi daya intensif, namun dalam penyediaan pakan dan minum tidak sepenuhnya disediakan.

C. Ekstensif

Budidaya sapi dengan cara tidak dikandangkan dan sumber pakan utama berasal dari padang penggembalaan.

Menurut Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 perkawinan pada pola intensif, semi intensif, dan ekstensif dapat dilakukan dengan cara kawin alam atau inseminasi buatan (IB) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perkawinan secara kawin alam dengan rasio perbandingan jantan dan betina 1: 15-20 ekor.
2. Perkawinan dengan IB menggunakan semen beku sesuai SNI atau semen cair dari pejantan unggul.
3. Dalam pelaksanaan perkawinan hindari terjadinya perkawinan sedarah (*inbreeding*).

Selama musim kawin sapi betina harus digembala bersama sapi pejantan. Keberhasilan dalam perkawinan sebagian ditentukan oleh faktor pejantan. Pejantan yang rendah fertilitas dan libidonya akan menghasilkan tingkat kebuntingan yang rendah pula. Fertilitas rendah pada pejantan disebabkan karena kekurangan pakan sehingga mempengaruhi ukuran testes dalam menghasilkan sperma yang berkualitas (Disnak Provinsi Riau, 2003).



Menurut Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 dalam usaha budidaya sapi potong dilakukan pencatatan meliputi 1) nama rumpun (jika persilangan disebutkan nama rumpun pejantan dan betinanya). 2) asal dan tanggal pemasukan, 3) identitas ternak, 4) jenis kelamin, 5) tanggal lahir atau umur, 6) perkawinan (tanggal kawin, nomor dan rumpun pejantan, kawin alam /IB), 7) kelahiran (tanggal, jenis kelamin, identitas tetua jantan dan betina), 8) bobot badan (lahir, umur 7 bulan, 12 bulan, 18 bulan), 9) jenis dan jumlah pemberian pakan, 10) pelayanan kesehatan hewan (gejala sakit, penanganan, jenis penyakit, jenis obat dan vaksin, hasil penanganan), dan 11) mutasi (penambahan dan pengurangan).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2019 di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi,

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Natsir (1999), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. *Survey* adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode *survey* ini juga dilakukan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan dalam menangani situasi atau masalah serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang (Natsir, 1999)

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah peternak rakyat yang memelihara sapi Kuantan yang terdapat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Desa yang terdapat di Kecamatan Benai berjumlah 16 yaitu, Desa Koto Benai, Talontam, Banjar Benai, Gunung Kesiangan, Banjar Lopak, Pulau Kalimantan, Tabnung Simandolak, Koto Simandolak, Tebing Tinggi, Pulau Lancang, Pulau Tonga, Pulau Ingu, Ujung Tanjung, Pulau Bungin, Kenegrian Benai dan Benai Kecil. Jumlah desa yang dijadikan sampel adalah 30% dari 16 desa yaitu 5 desa. Lima desa yang ditetapkan sebagai lokasi pengambilan sampel merupakan desa yang memiliki populasi ternak sapi Kuantan terbanyak dengan jumlah populasi seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Data populasi sapi Kuantan di Kecamatan Benai yang dijadikan sampel penelitian.

No	Nama Desa	Jumlah Populasi	Total Responden
1	Pulau Ingu	33	10
2	Pulau Bungin	31	9
3	Gunung Kesiangan	24	7
4	Ujung Tanjung	17	6
5	Pulau Tonga	16	5
	Total	121	37

Pada 5 desa yang ditetapkan sebagai daerah pengambilan sampel terdapat 121 peternak sapi Kuantan yang dijadikan populasi pada penelitian ini, Dari 121 peternak sapi Kuantan tersebut diambil 30% sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel penelitian adalah 37 peternak sebagai responden. Kriteria responden minimal sudah beternak selama 1- 8 tahun, dan termasuk kelompok umur yang produktif.

3.2.3. Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini adalah :

1. Pembibitan
2. Perkandangan
3. Pakan

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan peternak sapi Kuantan di lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu panduan wawancara (dalam bentuk kuesioner Lampiran 3). Observasi lapang dilakukan untuk melihat kondisi manajemen pemeliharaan sapi potong peternak yang menjadi responden.

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

3.2.5. Analisis Data

Data primer dikumpulkan dan ditabulasikan, setelah itu dianalisis secara deskriptif dengan melihat persentase, rata-rata dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Sudjana (1996) sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata hitung)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Dimana:

X = rata-rata sampel

$\sum_{i=1}^n Xi$ = jumlah semua harga X

n = banyak data dalam sampel



2. Persentase (%)

$$\% = \sum_{i=1}^n x \times 100\%$$

Dimana :

$$\sum_{i=0}^n = \text{jumlah semua harga X}$$

$$N = \text{banyak data dalam sampel}$$

3. Simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \frac{\sqrt{(xi-x)^2}}{n-1}$$

Dimana:

$$S = \text{simpangan baku}$$

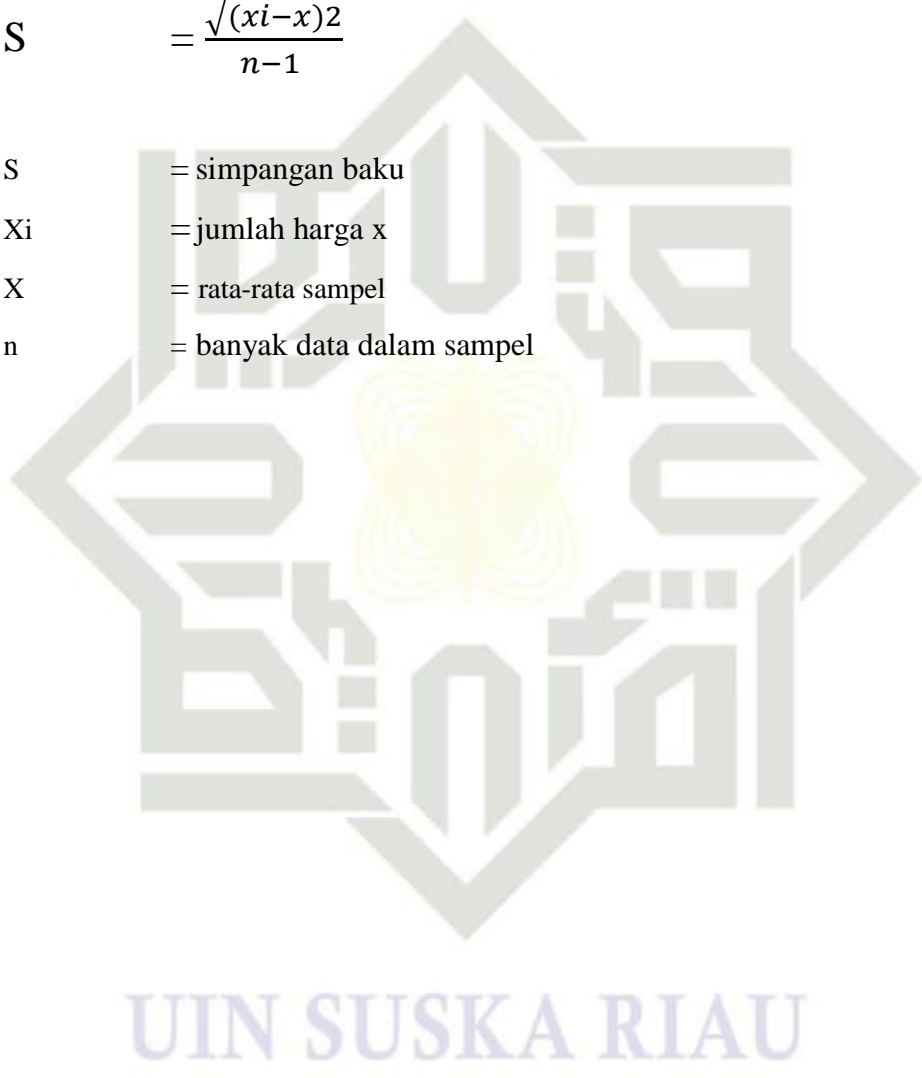
$$Xi = \text{jumlah harga x}$$

$$X = \text{rata-rata sampel}$$

$$n = \text{banyak data dalam sampel}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karakteristik dari responden penelitian, bahwa umur peternak sabagian besar berusia 50 tahun, tingkat pendidikan responden umumnya tamatan SD, dan mata pencarian peternak di Kecamatan Benai lebih banyak bertani dari pada beternak.

Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa secara umum manajemen pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Benai pada aspek Pembibitan, aspek Perkandangan dan aspek Pakan masih belum sesuai dengan Permentan No.46/Permentan/PK.210/ 8/2015.

5.2. Saran

Manajemen pemeliharaan sapi potong di sekitar Kecamatan Benai masih membutuhkan penyuluhan dan pelatihan khusus untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi potong, termasuk sistem perkawinan dan teknologi pakan untuk memanfaatkan sumber daya pakan (hijauan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadilaga. 1995. *Modernisasi Peternakan Ditinjau dari Segi Potensi dan Masalah Gizi*. Kadin Jawa Barat, Bandung.
- Bandini, Y. 2003. *Sapi Bali*. Cetakan IV. Penerbar Swadaya. Jakarta.
- Blakely J. dan Bade. D. H. 1992. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Departemen Pertanian, 2006. Silase sebagai Makanan Ternak. Bogor: Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian.
- Dinas Kependudukan Kuantan Singingi 2016. *Laporan Tahunan*, Dinas Kependudukan Kuantan Singingi.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2003. Pedoman Beternak Sapi. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru. *Un Publication*
- Direktoral Jendral Peternakan. 2000. *Pedoman Pembibitan Sapi potong yang Baik (Good Breeding Practices)*. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Direktoral Jendral Peternakan. 2006. *Pedoman Pembibitan Sapi potong yang Baik (Good Breeding Practices)*. Edisi 2. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Direktorat jendral Peternakan. 2008. *Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Potong*. Jakarta.
- Direktorat Budidaya Ternak. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Ternak Potong*. Jakarta.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2007. *Pedoman Beternak Sapi*. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru. *Un Publication*
- Dinas Peternakan Provinsi Lampung. 2002. *Perkembangan Populasi Ternak (Ekor)Tahun 2010-2011*. Lampung: Dinas Peternakan Provinsi Lampung.
- Febrina, D dan M. Liana. 2008. Pemamfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di kecamatan rengat barat kabupaten Indragiri hulu. *Jurnal peternakan*, 5(1) p:28-37
- Feadis. 2009. *Ilmu Reproduksi Ternak*. UR Press. Pekanbaru.
- Fikar, S. Dan Ruhyadi, D. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Firman, A. 2010. *Agribisnis Sapi Potong dari Hulu Sampai Hilir*. Widya Padjadjaran. Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius. Yogyakarta.
- Handoko, J. 2008. *Kesehatan Ternak*. Suska Press. Pekanbaru.
- Hermanto. 1996. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Hubeis, A. V. 2007. Motivasi, Kepuasan dan Produktivitas Kerja Penyuluh Lapang Peternakan. *Jurnal Peternakan*, 31:1
- Janusandi. M. 2013. *Studi Keragaman sifat Kualitatif Sapi Kuantan Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 1052/kpts/SR. 120/10/2014. Tentang Penetapan Rumpun Sapi Kuantan. Menteri Pertanian Indonesia.
- Kusumowardani, N. Z. Moesa dan D. J. Setyono. 1994. Analisis Biaya Pemasaran Daging Sapi di P. T. Kariyana Gita Utama. *Jurnal Peternakan*, 1:81-101.
- Kuswayan, S. A. C. Firmansyah dan S. Rahayu. 2003. Nilai Tambah Finansial Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan Pada Usaha Ternak Pembibitan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak*, 3:1
- Makatita, Juwahir. 2013. Hubungan Antara Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Pada Usaha Peternakan Kambing di Kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah. *Agrianimal*. Universitas Diponegoro.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan Mutu Genetik Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Menristek. 2000. *Budidaya Ternak Sapi Potong*. Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Murwanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Monokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1) p: 8- 15.
- Namikawa, H. Martojo, B. Pangestu & H. Nadjib. 1981. Morfology and gene constitution of the Indonesian horses. In: *The Origin and Philogeny of Indonesian Native Livestock. Investigation on the cattle, fowl, and their wild forms*. II: 9-30.
- Natsir, M. 1999. *Metode Penelitian Ghalian Indonesia*. Jakarta.



- Pasaribu, K. 2008. *Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Bali*. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi Ternak Sapi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahim, L. 2010. *Aplikasi Ultrasonografi Dalam Pemuliaan Ternak Sapi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar
- Rahmat dan B. Harianto. 2012. *3 Jurusan Sukses Menggemukan Sapi Bali*. AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Rasyid, A. & Hartati . 2007. Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi Pedaging. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dinas Pertanian, Jakarta.
- Riyanto, E dan E.Purbowati. 2009. *Penggemukan sapi potong*, Penebar swadaya, Jakarta.
- Romjali, E., Edwardi. Dan S. Rusdiana. 2012. *Peluang dan Potensi Usaha Ternak Kerbau di Sumatera Barat*. Lokakarya nasional perbibitan Kerbau.
- Rukka, H., Buhaerah dan Sunaryo. 2006. Hubungan Karakteristik Petani dengan Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Padi Sawah (*Oryza sativa L.*), *Jurnal Agrisistem, Bontomaranu*. Gowa.
- Safitri, T. 2011. Penerapan Good Breeding Practices Sapi Potong di PT Lembu Jantan Perkasa Serang Banten. *Skripsi*. Fakultas Peternakan institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Santosa, Y. B. 2002. Sapi Potong. *Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Santoso, U. 2006. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono dan Arianto, 2003 *Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Sarwono, B. 2002. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, S. B., 2003. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siswati, L. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Usaha Transmigran Peternak Sapi di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. *Jurnal Peternakan*, 2:20-28
- Subronto dan I, Tjahajati. 2001. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudarmono, A. S dan Y. B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Semarang.



- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sugeng, B. 1992. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swarta, Irham dan S. Hartono. 2012. Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman. *Agrika*, 6(1) p: 66-85
- Talib, C dan A.R. Siragar. 1991. Peranan Pemuliaan Ternak Potong. *Jurnal Peternakan*, 2:1-2
- Tilman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo & S. Lebdosoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Utoyo, D.P. 2003. Ecomic Issues at a National and Regional Level. In : *Strategis to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. K. Entwistle and D. R. Lindsay (Eds). ACIAR Proc. No. 110. Canberra. Hal:87.
- Wirdahayati, R.B. Arizal P.B. Batuah dan A.Bamualim. 2006. Supplementasi pakan menunjang produksi ternak kerbau penghasil dadih di Sumatera Barat. Prosiding. Seminar Nasional Peternakan. Revitalisasi Potensi Lokal untuk Mewujudkan Swasembada Daging 2010 dalam Kerangka Pembangunan Peternakan yang Berkelanjutan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Padang, 11 –12 September 2006.
- Wiraatmadja, M.A soekandar. 1973. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- Yunus, A. 2013. *Sukses Usaha Pembibitan sapi dan Kambing*. Penerbit Pustaka Baru Pess. Yogyakarta.



Lampiran 1 Persyaratan Teknis Kandang Sapi Potong menurut Permentan No.46/ Permentan/ PK.210/ 8/ 2015.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Kandang terdiri dari:
 - a. Kandang pejantan
 - b. Kandang induk
 - c. Kandang beranak
 - d. Kandang pembesaran
 - e. Kandang pedet
 - f. Kandang penggemukan
 - g. Kandang isolasi
 - h. Kandang jepit
 - i. *Paddock* untuk pengembalaan
 - j. *Cattle yard* untuk penanganan sapi
 2. Kontruksi kandang
 - a. Kontruksi harus kuat, mudah diperoleh, tahan lama, aman bagi peternak dan mudah dibersihkan
 - b. Drainase dan saluran pembuangan limbah yang baik
 - c. Mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara
 - d. Luasan memenuhi persyaratan daya tampung
 - e. Kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum sesuai kapasitas kandang
 - f. Kandang untuk isolasi ternak sakit atau diduga sakit ditempatkan pada bagian belakang
 - g. Kandang untuk isolasi ternak yang baru datang ditempatkan pada bagian depan
 - h. Kandang membujur dari barat ke timur
 - i. Sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi
 - j. Dapat memberi kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi, dan penanganan kesehatan hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Ukuran kandang

Ukuran kandang harus disesuaikan dengan ukuran tubuh sapi dan jenis kandang yang digunakan, baik untuk kandang individu maupun kandang kelompok. Kebutuhan luas kandang perekor adalah sebagai berikut :

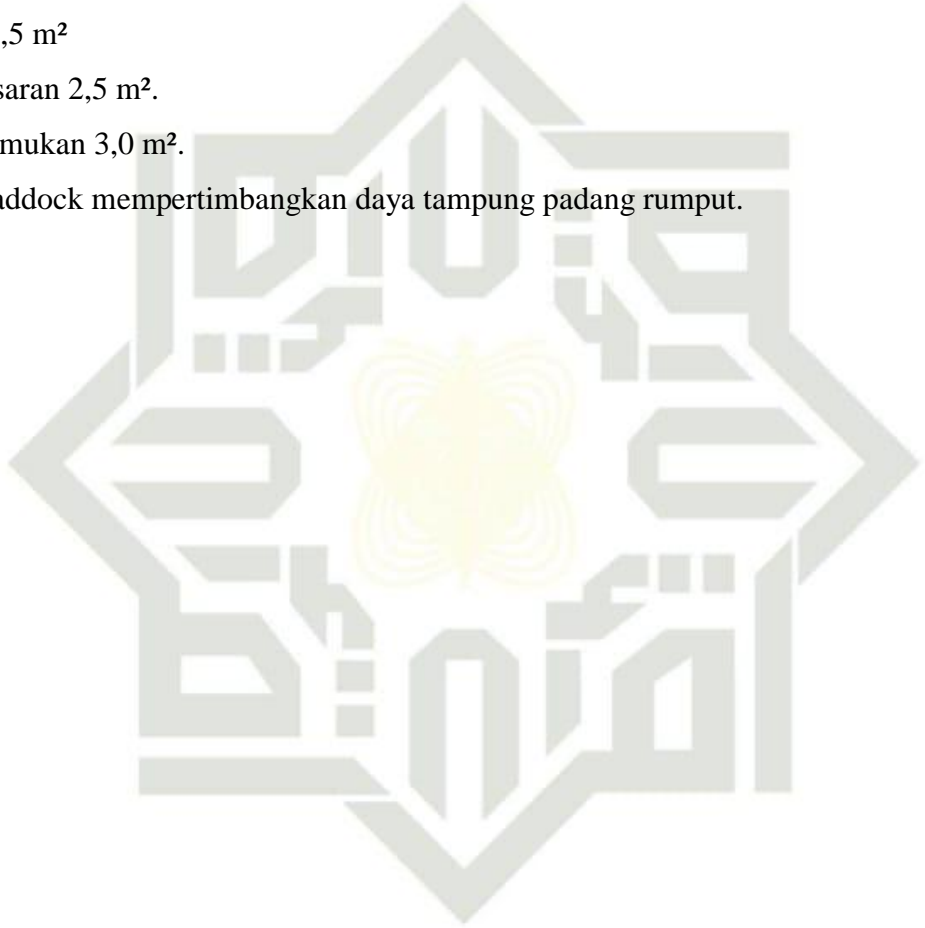
- a. Pejantan 3,6 m² (1,8 m x 2 m).
 - b. Induk 3,0 m² (1,5 m x 2 m).
 - c. Beranak/menyusui 3,0 m² dan 1,5 m² per ekor anak.
 - d. Pedet 1,5 m²
 - e. Pembesaran 2,5 m².
 - f. Penggemukan 3,0 m².
- Luas paddock mempertimbangkan daya tampung padang rumput.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Persyaratan Teknis Kandang menurut Direktorat Jendral Peternakan (2008).

- a. **Penentuan lokasi.** Hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi kandang adalah adanya sumber air bersih dan cukup untuk air minum, memandikan sapi, pembersihan kandang dan peralatan kandang. Tempatnya lebih tinggi dari lingkungan sekitar atau sekitar bangunan kandang tidak ada pohon besar, selain itu kandang agak jauh dari pemukiman penduduk pada jarak yang dianjurkan dalam *Good Farming Practise* (GFP) adalah 25 meter dari pemukiman penduduk.
- b. **Konstruksi kandang.** Hal yang harus diperhatikan dalam konstruksi kandang adalah dinding kandang harus di buka (tidak seluruhnya di tutup) supaya sirkulasi udara berjalan lancar. Atap kandang kandang harus cukup kuat dan tahan lama. Hal ini penting untuk menahan curah hujan, terik matahari dan di sarankan sebaiknya atap mengguna kangenteng. Lantai kandang tidak licin, tidak tembus air dan tahan lama, maka dibuat miring 3 cm tiap meter ke arah parit. Parit kandang harus terbuat dari semen, berbentuk melekok atau persegi dengan lebar 20–30 cm dan dibuat miring kesaluran pembuangan kotoran.
- c. **Tempat pakan.** Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan tempat pakan adalah terbuat dari kayu atau semen yang dasarnya rapat sehingga pakan yang diberikan tidak tercecer atau terbuang. Tempat minum harus tidak bocor, mudah di bersihkan dan cukup untuk keperluan ternak sapi mengingat ternak membutuhkan air minum minimal 30 liter per hari per ekor.
- d. **Bentuk kandang.** Bentuk kandang tergantung pada penempatan atau peruntukan ternak sapi, misalnya kandang tunggal atau kandang ganda. Kandang tunggal adalah kandang dengan penempatan sapi satu baris. Kandang baris adalah kandang dengan penempatan sapi dua baris yaitu saling berhadapan (*head to head*) atau saling berlawanan (*tail to tail*). Tipe kandang *head to head* dan *tail to tail*, ukurannya adalah sebagai berikut tempat pakan : lebar 80-90 cm, dalam 25-30 cm, panjang 105-110, tinggi dari lantai 60 cm. tempat minum : 1 m (lebih besar lebih baik) dan parit : lebar 25-30 dam dala 10-20 cm. ukuran lantai kandang 165-180 cm (sesuaikan dengan panjang



badan sapi), kemiringan 3 cm tiap meter, panjang untuk tiap ekor sapi 125-150 cm.

- e. **Peralatan kandang.** Peralatan kandang adalah alat yang digunakan untuk kegiatan pembersihan kandang dan lingkungan, pembersihan ternak sapi dan kegiatan pemberian pakan dan minum. Peralatan yang lazim digunakan adalah ember, cangkul, garpu, skop, sapu lidi, garu, sikat ijuk atau plastic, gerobak dorong dan seperangkat mesin air serta selang untuk suplay air minum dan memandikan sapi.
- f. **Cattle yard.** *Cattle yard* adalah tempat atau kandang penanganan ternak sapi. Lokasi harus berada dekat dengan lingkungan perkandangan sehingga mudah menangani sapi yang bermasalah. Bahan yang digunakan untuk kandang penanganan bias dari kayu atau besi. Bentuk bangunan *cattle yard* adalah lingkaran dan hindarkan yang bersudut. Ukuran bangunan tergantung jumlah sapi. Untuk jumlah 250 ekor seluas 2.500 m² (50 x 50 m).

Lampiran 3 Kuesioner Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No. Kuesioner :
Tanggal :
Waktu :

Pernyataan Persetujuan

Nama saya Nofri Anggara dari Fakultas Pertanian Peternakan UIN Suska Riau. Saya akan mengadakan survay Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di kecamatan Benai. Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibuk dalam survay ini. Survay ini kira-kira membutuhkan waktu 30 menit. Informasi yang Bapak/Ibuk berikan dalam survay ini akan dijaga kerahasiaannya, nama dan nomor telepon Bapak/Ibuk yang kami catat pada kuesioner hanya sebagai tindakan jika kami butuh untuk menghubungi Bapak/Ibuk dikemudian hari.

Partisipasidalam survay ini bersipat sukarela, namun kami sangat mengharapkan Bapak/Ibuk berpartisipasi karena informasi Bapak/Ibuk berikan akan sangat berharga bagi keberhasilan survay ini.

Apakah Bapak/Ibuk bersedia diwawancarai/

- Ya
- Tidak

Jika tidak, mohon berikan alasan mengapa Bapak/Ibuk tidak bersedia diwawancara.

.....

UIN SUSKA RIAU



A. Karakteristik Peternak

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 2. Umur : tahun
 3. Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah Bapak/Ibu ikuti :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD/ Sederajat
 - c. SMP/ Sederajat
 - d. SMA/ Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
 4. Tingkat pendidikan informal (penyuluhan/pelatihan) bidang peternakan dalam 1 tahun terakhir.
 - a. Ya b. Tidak
 5. Berapa lama Bapak/Ibu beternak sapi?.....tahun
 - a. <6 bulan c. 9-20 tahun
 - b. 1 -8 tahun d. >20 tahun
 6. Mata Pencarian utama
 - a. Petani/peternak c. Pedagang e. Tukang
 - b. Wiraswasta d. PNS
 7. Sebagai apakah Bapak/Ibu di peternakan ini?
 - a. Pemilik
 - b. Pekerja
 - c. Lain-lain, sebutkan.....
 8. Kepemilikan lahan.

Keterangan	Luas (m)	Fungsi
Lahan pertanian		
Lahan peternakan		

9. Berapa pendapatan bersih per bulan yang bapak/Ibu dapatkan dari peternakan?
- a. < 1 juta c. 2,5 juta e. Tidak tentu
 - b. 1 – 2,5 juta d. > 5 juta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek Teknis Pemeliharaan

1. Pembibitan

- 1) Apakah melaksanakan seleksi bibit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2) Apakah melaksanakan recording?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3) Apakah melaksanakan replacement stock/ternak pengganti?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4) Apakah melaksanakan judging?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 5) Metode Perkawinan
 - a. Alamiah (jantan pemacek)
 - b. Teknologi Inseminasi Buatan

2. Perkandangan

- 1) Apakah menggunakan kandang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2) Apakah jarak kandang dari rumah >5m?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3) Apakah kandang mendapat sinar matahari pagi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4) Apakah menggunakan perlengkapan kandang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 5) Apakah terdapat drainase sekeliling kandang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 6) Kontruksi kandang
 - a. Baik
 - b. Sedang
 - c. Kurang
- 7) Kebersihan kandang
 - a. Baik
 - c. Kurang
 - b. Sedang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Bahan yang digunakan

- a. Bambu
- b. Kayu
- c. Semen

9) Luas kandang

- a. 5-10 m²
- b. ≥ 10 m²

3. Pakan

1) Apakah melaksanakan pemberian pakan di kandang?

- a. Ya
- b. Tidak

2) Apakah pemberian pakan per ekor ditentukan/dibatasi?

- a. Ya
- b. Tidak

3) Apakah sapi diberi rumput unggul?

- a. Ya
- b. Tidak

4) Apakah sapi diberi konsentrat?

- a. Ya
- b. Tidak

5) Apakah melaksanakan penyusunan ransum sendiri?

- a. Ya
- b. Tidak

6) Apakah pemamfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak?

- a. Ya
- b. Tidak

7) Apakah mengetahui tentang teknologi pengolahan pakan ternak?

- a. Ya
- b. Tidak

8) Apakah menerapkan teknologi pengolahan pakan ternak?

- a. Ya
- b. Tidak


Lampiran 4. Karakteristik Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai

No	Karakteristik Peternak								
	Nama Peternak	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Pengalaman Beternak Sapi	Pekerjaan Utama	Kepemilikan Sapi	Pendapatan
1	Bu Meri	Perempuan	35-50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	> 1 Juta
2	Bu Emi	Perempuan	> 50 Tahun	SD	Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
3	Pak Agus	Laki-laki	> 50 Tahun	Perguruan Tinggi	Pernah	1-3 tahun	PNS	Pemilik	5 juta
4	Pak Linus	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pemilik	> 1 juta
5	Pak Darus	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
6	Pak Fikri	Laki-laki	< 35 Tahun	SMA	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	1, 25 Juta
7	Bu Tati	Perempuan	> 50 Tahun	Tidak Sekolah	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
8	Bu Eva	Perempuan	< 35 Tahun	SMP	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
9	Bu Nurlia	Perempuan	35-50 Tahun	SD	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
10	Pak Uwis	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
11	Pak Salim	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
12	Pak Bokar	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
13	Bu Cemek	Perempuan	35-50 Tahun	SMP	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
14	Pak Sibi	Laki-laki	35-50 Tahun	SMP	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
15	Bu Yanti	Perempuan	35-50 Tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Wiraswasta	Pemilik	Tidak menentu
16	Pak Imus	Laki-laki	35-50 Tahun	SD	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
17	Bu Siat	Perempuan	> 50 Tahun	SMP	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
18	Bu Darneli	Perempuan	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
19	Bu Anap	Perempuan	> 50 Tahun	Tidak Sekolah	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu



Karakteristik Peternak

	Nama Peternak	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Pengalaman Beternak Sapi	Pekerjaan Utama	Kepemilikan Sapi	Pendapatan
0	Bu Ema	Perempuan	35-50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
1	Bu Mana	Perempuan	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
2	Pak Supar	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
3	Bu Iyan	Perempuan	> 50 Tahun	SMP	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
4	Bu Oyus	Perempuan	> 50 Tahun	Tidak Sekolah	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
5	Bu Arni	Perempuan	> 50 Tahun	Tidak Sekolah	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
6	Pak Madi	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Wiraswasta	Pekerja	Tidak menentu
7	Pak Idep	Laki-laki	< 35 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
8	Pak Pendi	Laki-laki	< 35 Tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Pernah	1-3 tahun	Wiraswasta	Pemilik	Tidak menentu
9	Pak Suan	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
0	Bu Seri	Perempuan	< 35 Tahun	SMP	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
1	Pak Uan	Laki-laki	> 50 Tahun	SMP	Tidak Pernah	1-3 tahun	Wiraswasta	Pekerja	Tidak menentu
2	Bu Yuyun	Perempuan	< 35 Tahun	SMA	Tidak Pernah	4-8 tahun	Wiraswasta	Pekerja	Tidak menentu
3	Pak Daut	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
4	Bu Alam	Perempuan	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	9-20 Tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
5	Pak Tomi	Laki-laki	< 35 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu
6	Bu Iyut	Perempuan	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	1-3 tahun	Petani/peternak	Pekerja	Tidak menentu
7	Pak Sirup	Laki-laki	> 50 Tahun	SD	Tidak Pernah	4-8 tahun	Petani/peternak	Pemilik	Tidak menentu

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Lampiran 5. Aspek Pembibitan pada Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai.

Aspek Penelitian

No	Nama Peternak	Seleksi Bibit	Recording	Replacement Stock	Judging	Metode Perkawinan
1	Bu Meri	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
2	Bu Emi	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
3	Pak Agus	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak melakukan	Tidak Melakukan	Alami
4	Pak Linus	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
5	Pak Darus	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
6	Pak Fikri	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
7	Bu Tati	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
8	Bu Eva	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
9	Bu Nurlia	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
10	Pak Uwis	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
11	Pak Salim	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
12	Pak Bokar	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
13	Bu Cemek	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
14	Pak Sibi	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
15	Bu Yanti	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
16	Pak Imus	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
17	Bu Siat	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
18	Bu Darneli	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
19	Bu Anap	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
20	Bu Ema	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
21	Bu Mana	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
22	Pak Supar	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami



23	Bu Iyan	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
24	Bu Oyus	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
25	Bu Arni	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
26	Pak Madi	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
27	Pak Idep	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
28	Pak Pendi	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
29	Pak Suan	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
30	Bu Seri	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
31	Pak Uan	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
32	Bu Yuyun	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
33	Pak Daut	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
34	Bu Alam	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
35	Pak Tomi	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
36	Bu Iyut	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami
37	Pak Sirup	TidakMelakukan	TidakMelakukan	Tidak melakukan	Tidak melakukan	Alami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Lampiran 6. Tabulasi Karakteristik Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai

No	Karakteristik peternak									
	Nama Peternak	Penggunaan Kandang	Jarak Kandang	Sinar Matahari Pagi	Perlengkapan Kandang	Drainase	Konstruksi Kandang	Kebersihan Kandang	Bahan Pembuatan Kandang	Luas Kandang
1	Bu Meri	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
2	Bu Emi	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
3	Pak Agus	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Ada	Baik	Baik	Semen	5-10 m persegi
4	Pak Linus	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
5	Pak Darus	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
6	Pak Fikri	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
7	Bu Tati	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
8	Bu Eva	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
9	Bu Nurlia	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
10	Pak Uwis	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
11	Pak Salim	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
12	Pak Bokar	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
13	Bu Cemek	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
14	Pak Sibi	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
15	Bu Yanti	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
16	Pak Imus	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
17	Bu Siat	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
18	Bu Darneli	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
19	Bu Anap	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
20	Bu Ema	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
21	Bu Mana	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakteristik peternak

No	Nama Peternak	Penggunaan Kandang	Jarak Kandang	Sinar Matahari Pagi	Perlengkapan Kandang	Drainase	Konstruksi Kandang	Kebersihan Kandang	Bahan Pembuatan Kandang	Luas Kandang
22	Pak Supar	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
23	Bu Iyan	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
24	Bu Oyus	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
25	Bu Arni	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
26	Pak Madi	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
27	Pak Idep	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
28	Pak Pendi	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
29	Pak Suan	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
30	Bu Seri	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
31	Pak Uan	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
32	Bu Yuyun	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
33	Pak Daut	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
34	Bu Alam	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
35	Pak Tomi	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
36	Bu Iyut	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi
37	Pak Sirup	Menggunakan	> 5 m	Dapat	Ada	Tidak ada	Sedang	Sedang	Kayu	5-10 m persegi

Lampiran 7. Aspek Pakan pada Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai

Aspek Pakan									
No	Nama Peternak	Pakan Kandang	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsetrat	Ransum Susun	Limbah Sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi Pakan	Penerapan Teknologi
1	Bu Meri	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
2	Bu Emi	Melakukan	Melakukan	Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
3	Pak Agus	Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Melakukan	Tidak Melakukan	Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
4	Pak Linus	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
5	Pak Darus	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
6	Pak Fikri	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
7	Bu Tati	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
8	Bu Eva	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
9	Bu Nurlia	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
10	Pak Uwis	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Aspek Pakan

No	Nama Peternak	Pakan Kandang	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsetrat	Ransum Susun	Limbah Sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi Pakan	Penerapan Teknologi
11	Pak Salim	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
12	Pak Bokar	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
13	Bu Cemek	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
14	Pak Sibi	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
15	Bu Yanti	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
16	Pak Imus	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
17	Bu Siat	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
18	Bu Darneli	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
19	Bu Anap	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
20	Bu Ema	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
21	Bu Mana	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aspek Pakan

No	Nama Peternak	Pakan Kandang	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsetrat	Ransum Susun	Limbah Sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi Pakan	Penerapan Teknologi
22	Pak Supar	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
23	Bu Iyan	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
24	Bu Oyus	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
25	Bu Arni	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
26	Pak Madi	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
27	Pak Idep	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
28	Pak Pendi	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
29	Pak Suan	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
30	Bu Seri	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak
31	Pak Uan	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak	Melakukan Tidak



Aspek Pakan

No	Nama Peternak	Pakan Kandang	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsetrat	Ransum Susun	Limbah Sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi Pakan	Penerapan Teknologi
32	Bu Yuyun	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
33	Pak Daut	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
34	Bu Alam	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
35	Pak Tomi	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
36	Bu Iyut	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan
37	Pak Sirup	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan	Tidak Melakukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



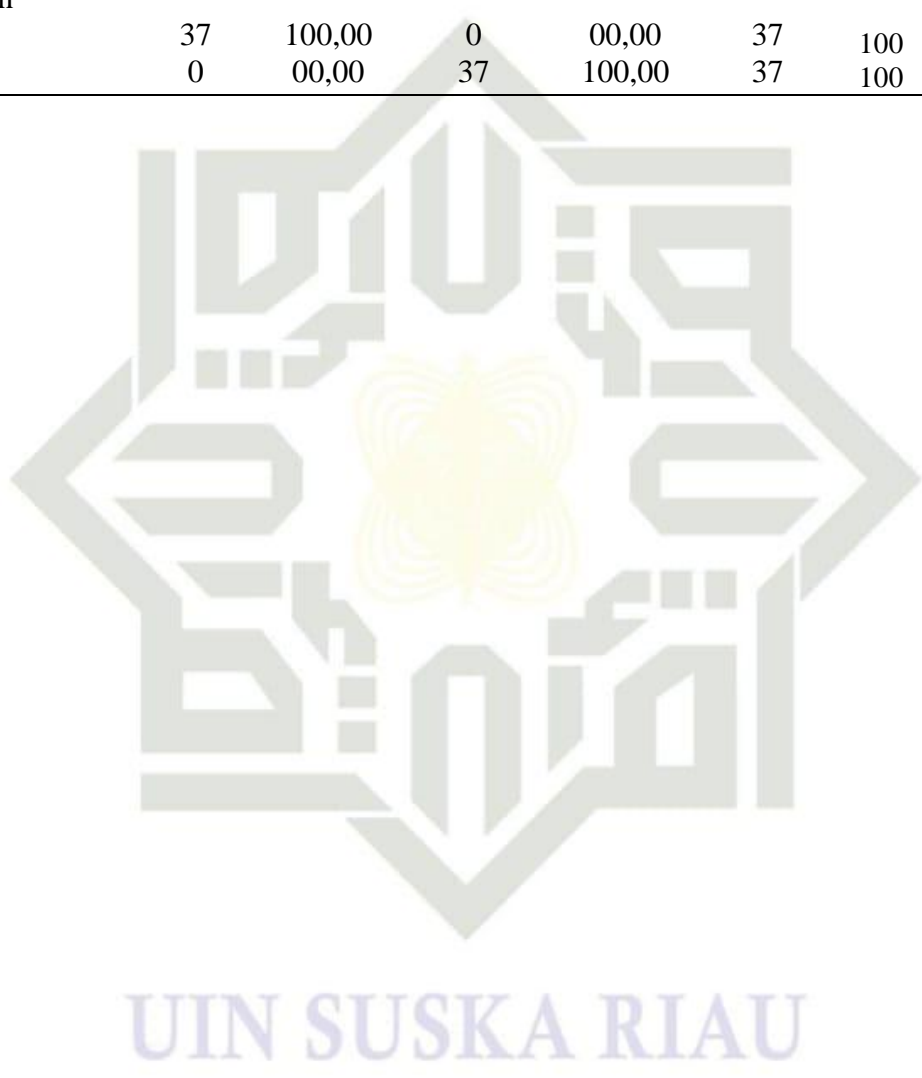
Lampiran 8. Hasil Analisis pada Aspek Pembibitan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai.

No	Pengamatan	Melaksanakan		Tidak Melaksanakan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Seleksi Bibit	0	00,00	37	100,00	37	100
2	Recording	0	00,00	37	100,00	37	100
3	Replacement Stock	0	00,00	37	100,00	37	100
4	Judging	0	00,00	37	100,00	37	100
5	Metode perkawinan						
	a. Alami	37	100,00	0	00,00	37	100
	b. IB	0	00,00	37	100,00	37	100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 9. Hasil Analisis pada Aspek Perandangan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai

No	Pengamatan	Melaksanakan		Tidak Melaksanakan		Total		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Penggunaan kandang	37	100,00	0	00,00	37	100	
2	Jarak kandang	37	100,00	0	00,00	37	100	
3	Sinar matahari pagi	37	100,00	0	00,00	37	100	
4	Perlengkapan kandang	37	100,00	0	00,00	37	100	
5	Drainase	1	2,71	36	97,29	37	100	
6	Konstruksi kandang	baik	1	2,71	36	97,29	37	100
		sedang	36	83,78	6	16,22	37	100
		kurang	0	13,51	32	86,49	37	100
7	Kebersihan kandang	baik	1	2,71	36	97,29	37	100
		sedang	36	97,29	1	2,71	37	100
		kurang	0	00,00	37	100,00	37	100
8	Bahan kandang	bambu	0	00,00	37	100,00	37	100
		kayu	36	97,29	1	2,71	37	100
		semen	1	2,71	36	97,29	37	100
		Luas kandang						
9	5-10 m Persegi	37	100,00	0	00,00	37	100	
	>10 m Persegi	0	00,00	37	100,00	37	100	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Hasil Analisis pada Aspek Pakan Peternak Sapi Kuantan di Kecamatan Benai

No	Pengamatan	Melaksanakan		Tidak Melaksanakan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pakan kandang	1	2,71	36	97,29	37	100
2	Batas pemberian	1	2,71	36	97,29	37	100
3	Rumput unggul	1	2,71	36	97,29	37	100
4	Konsentrat	1	2,71	36	97,29	37	100
5	Ransum susun	0	0,00	37	100,0	37	100
6	Limbah sebagai pakan	1	2,71	36	97,29	37	100
7	Pengetahuan teknologi	0	0,00	37	100,00	37	100
8	Penerapan teknologi	0	0,00	37	100,00	37	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian Peternak Sapi Kuantan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Responden

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Responden

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Responden

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sapi Kuantan



Kandang Sapi Kuantan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.